

PERMATA TANGSEL

Dengan Mewujudkan
Pemerataan Kemajuan untuk
Kesejahteraan (Permata),
Tangsel Bangkit Menuju Kota
Organik Kelas Dunia

LATAR BELAKANG

- Kontributor Ekonomi Terbesar: Jasa dan Perdagangan
- Lahan Untuk Industri Sangat Terbatas
- Telah Terbangun Klaster-klaster Perkotaan Modern
- Masih Banyak Perkampungan Padat Perkotaan dan Agraris
- Kesenjangan: Antar wilayah, Kekayaan dan Pendapatan
- Berdiri 2 PTS Besar dan Pusat Riset Nasional (PUSPITEK)

MASA DEPAN TANGSEL

- Hidup Dari Perdagangan, Jasa dan Pendidikan
- Diperlukan Banyak Orang Datang dan Bertransaksi
- Karena itu Kota Harus Dibuat Nyaman dan Membanggakan Untuk Dihuni dan Didatangi
- Seperti PERMATA: Berkelas, Indah, Tahan Lama dan Memiliki Keunikan

VISI

**Dengan Mewujudkan
Pemerataan Kemajuan untuk
Kesejahteraan (Permata),
Tangsel Bangkit Menuju Kota
Organik Kelas Dunia**

MAKNA VISI

- PERMATA: Pemerataan, Maju, Sejahtera, dan Memiliki Keunikan
- Organik: Modern, Hidup Dengan Menjaga Kelestarian Alam (Termasuk Budaya Lokal); Teratur dan Tertib; Beragam Etnik, Agama, Budaya, dan Kelas Sosial Namun Bersatu Karena SALING MEMBUTUHKAN
- Kelas Dunia: Memiliki Infrastruktur , Fasilitas dan Budaya Masyarakat Kelas Dunia serta Didukung Ekonomi Masa Depan

INFRASTRUKTUR KELAS DUNIA

- Infrastruktur Dasar seperti Sistem Pendidikan, Kesehatan, Air dan Listrik Terjamin Untuk Seluruh Penghuni
- Sistem Transportasi Publik Terintegrasi dan Nyaman Untuk Pejalan Kaki
- Infrastruktur Jalan Berkualitas Tinggi, Memiliki Pedestrian yang Nyaman, Indah, Unik dan Alamiah sampai ke pelosok kota
- Sistem Birokrasi Modern (e-Govt) Berbudaya Melayani Berbasis Prinsip CUSTOMER/PUBLIC FOCUS

FASILITAS UMUM KELAS DUNIA

- Memiliki Pusat Kota dengan Plaza Yang Luas, Indah, dan Unik
- Tersedianya Ruang Terbuka Hijau, Sarana Berkumpul. Olah Raga dan Berkreasi UNTUK SEMUA WARGA yang Memadai, Indah dan Unik
- Tersedianya Ruang Bermain Memadai Untuk Anak-anak di Seluruh Wilayah
- Memiliki Stadion Sepak Bola dan Pertunjukan Kesenian Kelas Dunia

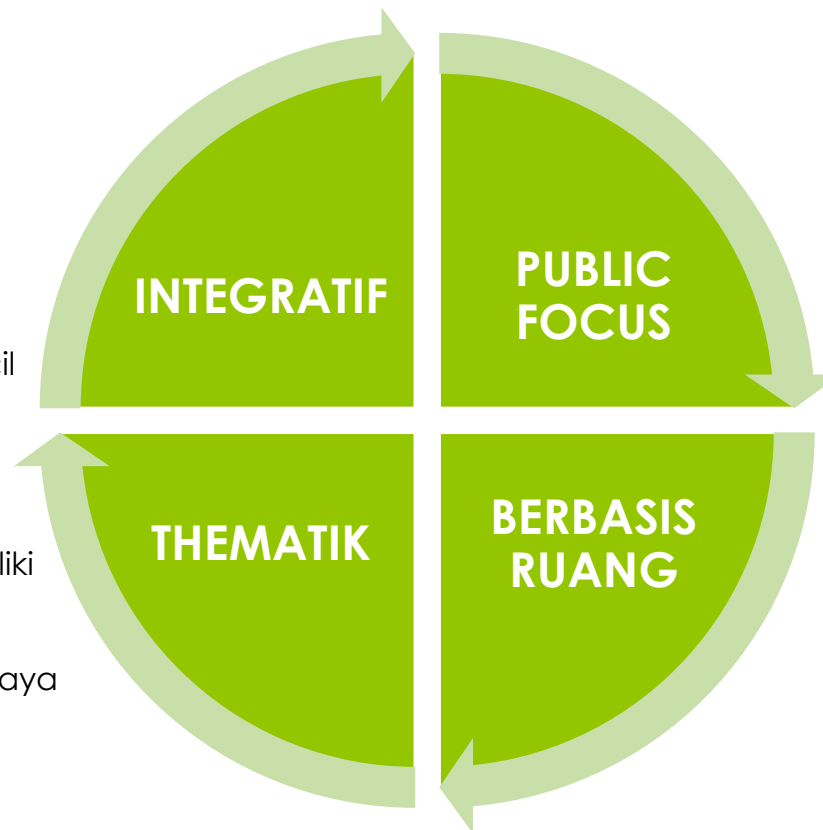
BUDAYA MASYARAKAT KELAS DUNIA

- Menjadikan Jalan Kaki Sebagai Kebiasaan Keseharian
- Mematuhi Norma-norma Yang Berlaku di Ruang Publik (Tertib, antri, membuang sampah pada tempatnya, dll)
- Menjalankan Budaya Berlalu-lintas yang Baik
- Berpikir Kritis, Komunikatif, Kolaboratif, dan Kreatif; Akrab Dengan Perubahan (Terbuka)

PENDEKATAN PEMBANGUNAN

- Semua Sektor Terintegrasi di Dalam dan Antar Ruang Di Dalam dan Luar Wilayah Tangsel
- Termasuk Integrasi Pemerintah-Swasta dan Usaha Besar-Kecil

- Setiap Ruang Memiliki Tema
- Diambil Dari Potensi Ekonomi/Sosial/Budaya Ruang tsb.



- Dari Publik, Bersama Publik, Untuk Publik
- Berbasis Data Yang Detil, Lengkap, dan Akurat

- Berbasis potensi dalam kesatuan-kesatuan Ruang
- Struktur Birokrasi Berbasis Ruang

STRATEGI

JEJARING

- Pemerintah membuat rancangan strategis untuk dikerjakan bersama dengan jejaring

PARTISIPATIF

- Mendorong partisipasi warga dalam setiap tahap pembangunan

COLABORATIF

- Pembangunan dengan investasi besar dilaksanakan dengan skema KPBU

PROGRAM KERJA

- Mengembangkan Disain Kota dan Tata Ruang Kelas Dunia
- Mengembangkan Klaster-klaster Ekonomi Rakyat (KER) Terintegrasi
- Membangun Infrastruktur Dasar (Pendidikan, Kesehatan, Air, dan Listrik) Memadai, Berkelas Dunia, dan Organik
- Membangun Sistem Transportasi Umum Kelas Dunia Yang Terintegrasi, Organik (Ramah Lingkungan, Teratur, dan Unik)
- Membangun Fasilitas-Fasilitas Umum Kelas Dunia dan Organik (Stadion Sepak Bola, Gedung Pertunjukan, Paza Sentral, RTH, dan Taman Bermain)
- Membangun SDM Kelas Dunia dan Punya Visi Masa Depan (Siap Menghadapi Era Kecerdasan Buatan)
- Membangun Infrastruktur fisik (jaringan, gedung, ekosistem) dan non fisik (SDM, Nilai Budaya) Klaster Ekonomi Cyber
- Membangun Struktur , Sistem dan Budaya Birokrasi Berbasis Ruang dan Elektronik
- Membangun Perkampungan-Perkampungan Organik dan Thematik Sejalan Dengan KER
- Membangun Perkampungan Padat dan Kumuh Jadi Kawasan Perkotaan Modern dan Organik

KLASTER EKONOMI CYBER

PEMERINTAH

- Pelatihan Coding
- Fasilitasi
- Penyediaan Dana Bunga Rendah
- Penyederhanaan Perizinan
- Kebijakan Insentif
- Penciptaan Ekosistem Kolaboratif dan Saling Percaya

SWASTA (Pengembang)

- Pembangunan Pusat Cyber
- Bersama Pemerintah Mengundang Pemain Cyber Dunia

KLASTER EKONOMI RAKYAT

PEMERINTAH

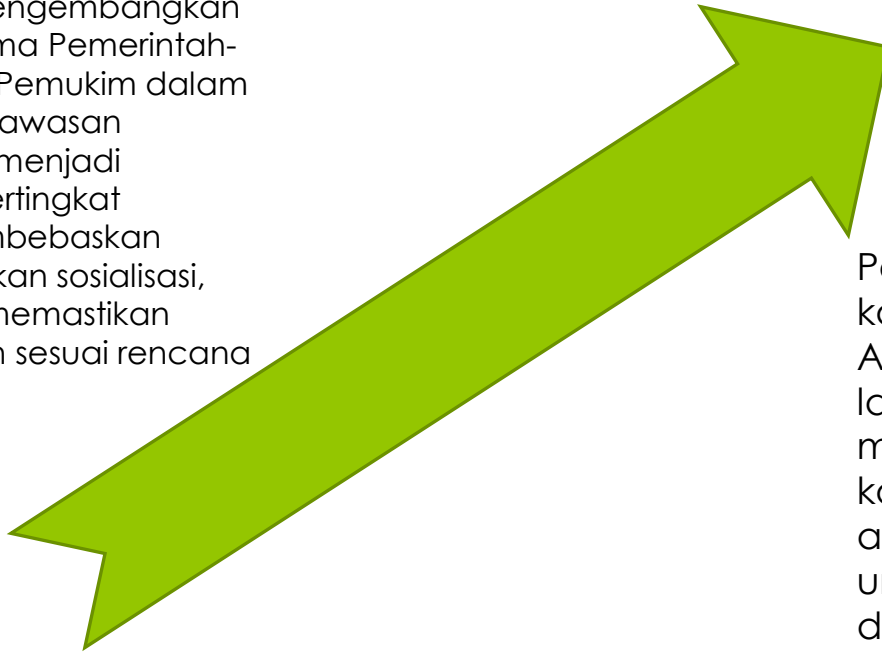
- Membangun Klaster - klaster Ekonomi Rakyat
- Tematik sesuai potensi wilayah
- Pemberdayaan UMKM (produk, SDM, Manajemen, Finansial, Fasilitas, dll)
- Regulasi

PENGEMBANG

- Membangun pasar modern untuk menampung produk-produk KER
- Membantu Pemerintah Dalam Pemberdayaan UMKM.
- Pengembangan Produk-produk KER jadi produk Nasional/Internasional

Pemerintah mengembangkan skema kerjasama Pemerintah-Pengembang-Pemukim dalam membangun kawasan kumuh/padat menjadi pemukiman bertingkat integratif, membebaskan lahan, melakukan sosialisasi, monev untuk memastikan skema berjalan sesuai rencana

PERKAMPUNGAN
KUMUH/PADAT
PERKOTAAN



KOMPLEK
PEMUKIMAN
BERTINGKAT
INTEGRATIF

Pengembang membangun kawasan integratif: Apartemen milik pemukim lama gratis, fasilitas umum modern dan apartemen komersial, perkantoran dan arena komersial lainnya untuk menampung pekerja dari penghuni lama, mengembangkan sistem subsidi silang, investasi dengan hak pengelolaan jangka panjang

RENCANA PROYEK KPBU

- Sistem Transportasi Perkotaan Terintegrasi
- Infrastruktur Air Minum
- Pengelolaan Sampah Menjadi Energi Listrik

